

## ABSTRAK

### **Peran Mamak terhadap Kemenakan (Studi Kasus Kemenakan dari Anak Jando Di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar)**

**Oleh : Widia Gustina**

Penelitian ini membahas mengenai peran *mamak* terhadap kemenakan yaitu anak dari *jando* di Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Di Nagari Tabek banyak perempuan *jando* sebagai orang tua tunggal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa peran suami. Hal tersebut tidak mudah dilakukan oleh *jando*. Berkaitan dengan itu, fokus dalam penelitian ini adalah mengenai peran dari saudara laki-laki kandung dari *jando* yang merupakan *mamak* bagi anaknya. *Mamak* pada dasarnya ikut bertanggungjawab terhadap kemenakannya. Namun, karena terjadi perubahan pada masyarakat tradisional Minangkabau, ikut mempengaruhi peran *mamak* terhadap kemenakannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrinsik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Informan penelitian berjumlah 26 orang yaitu *jando* yang mempunyai anak yang masih sekolah mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi dan *mamak* yang bertempat tinggal di Nagari Tabek. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (Model Analisa Interaktif) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil di lapangan menemukan bahwa peran *mamak* di Nagari Tabek dihidupkan kembali karena banyak perempuan *jando* yang menjalankan tugas dan tanggung jawab tanpa peran seorang suami. Peran *mamak* yang paling dominan terhadap kemenakan dari anak *jando* adalah pada bidang ekonomi yaitu membantu biaya pendidikan formal kemenakannya dalam hal pemberian uang SPP, uang *jajan* dan ongkos, pembayaran sewa rumah, serta pembelian perlengkapan sekolah dan perlengkapan belajar. Hal ini terlihat pada tingginya tingkat pendidikan formal anak dari *jando* yang tak lepas dari peran *mamak*.